



Pengaruh Teknik *Ecoprint* Kelompok Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Kartika 1.61 Kota Padang

Nurul Hilda Ningsih^{1, a*}, Serli Marlina^{1, b}

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia

^{a*} nurulhildaningsih@gmail.com; ^b serlimarlina@fip.unp.ac.id

Informasi artikel	ABSTRAK
<p><i>Received</i> : Juni 26, 2024. <i>Accepted</i> : Juli 21, 2024. <i>Published</i> : Agust 27, 2024.</p> <p>Kata kunci: Teknik Ecoprint Kelompok; Kemampuan Kerjasama; Anak Usia Dini;</p> <p>DOI: 10.30736/jce.v8i1.21 24</p>	<p>Penelitian ini dilatar belakangi dari Tidak adanya kegiatan bermain kelompok telah mencegah kemampuan kooperatif anak-anak berkembang, yang merupakan kekuatan pendorong untuk penelitian ini. Inilah sebabnya mengapa peneliti menyelidiki bagaimana metode ecoprinting memengaruhi kemampuan anak-anak untuk bekerja sama. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana teknik ecoprint kelompok memengaruhi keterampilan kerja sama anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun di TK Kartika 1.61 di Kota Padang. Eksperimen semu, teknik kuantitatif, adalah metode penelitian yang digunakan. 24 anak dan sampel dari kelas B1 dan B2 di TK Kartika 1.61 di Kota Padang menjadi populasi penelitian. Total Sampling adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan, dan dua kelas yang digunakan adalah B1 (kelas eksperimen) dan B2 (kelas kontrol), keduanya memiliki 12 siswa. Tes dan observasi digunakan dalam proses pengumpulan data. Selain itu, uji homogenitas, kenormalan, dan hipotesis digunakan dalam prosedur analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pra-tes kelas eksperimen adalah 9,75 dan kelas kontrol adalah 8,25, sedangkan rata-rata skor pasca-tes kelas eksperimen adalah 21,67 dan kelas kontrol adalah 18,67. Selanjutnya, uji-t menghasilkan nilai signifikansi <i>2-tailed</i> sebesar $0,002 < 0,05$. Ditetapkan bahwa pendekatan <i>ecoprint</i> kelompok di TK Kartika 1.61 Kota Padang berdampak pada kemampuan kolaborasi anak usia 5 sampai 6 tahun.</p>
<p><i>Keywords</i>: Group Ecoprint Engineering; Collaboration Ability; Early childhood;</p>	<p>ABSTRACT <i>The absence of group play activities has prevented children's cooperative abilities from developing, which is the driving force for this study. This is why the researcher investigated how ecoprinting methods affected kids' ability to cooperate. This study's primary goal was to ascertain how group ecoprint techniques affected the cooperation skills of children aged 5 to 6 at Kartika Kindergarten 1.61 in Padang City. A quasi-experiment, a quantitative technique, was the research method used. The 24 kids and samples from classes B1 and B2 at Kartika Kindergarten 1.61 in Padang City served as the study's population. Total Sampling was the sampling strategy used, and the two classes used were B1 (the experimental class) and B2 (the control class), both having 12 students. Tests and observations were employed in the data collecting process. Additionally, tests for homogeneity, normalcy, and hypothesis were used in the data analysis procedure. The study's findings demonstrated that whereas the experimental class's average pre-test score was 9.75 and the control class's was 8.25, the experimental class's average post-test score was 21.67 and the control class's was 18.67. Subsequently, the t-test yielded a 2-tailed significance value of $0.002 < 0.05$. It is determined that the group ecoprint approach at Kartika Kindergarten 1.61 in Padang City has an impact on the collaboration abilities of children aged 5 to 6 years.</i></p>



PENDAHULUAN

NAEYC (*National Association for the Education of Young Children*) menggambarkan seseorang di masa kanak-kanak sebagai seseorang yang berusia antara 0 dan 8 tahun. Tahap ini, yang dikenal sebagai "zaman keemasan" karena hanya terjadi satu kali dalam hidup seseorang, dianggap sebagai salah satu masa terpenting dalam perkembangan anak. (Sakinah & Dalimunthe, 2022).

Anak usia dini mengacu pada sekelompok anak muda yang sedang menjalani fase perkembangan fisik dan kognitif yang berbeda. Fase ini merupakan tahap awal dalam pengembangan karakter dan kepribadian seorang anak. Selama fase ini, anak-anak akan menjalani masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat (Khairi, 2018).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan lembaga nonformal yang menyelenggarakan layanan pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan perkembangan fisik dan psikologisnya. Dimensi yang termasuk dalam konteks ini adalah agama, etika, sosial, emosional, otonomi, kognitif, linguistik, motorik, dan artistik, yang semuanya berfungsi sebagai landasan bagi upaya pendidikan selanjutnya (Aqobah et al., 2020).

Perkembangan sosial mengacu pada pencapaian kematangan secara bertahap dalam hubungan antarpribadi. Hal ini melibatkan perolehan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan norma, nilai, dan adat istiadat kelompok, serta terlibat dalam komunikasi dan kolaborasi yang efektif. Orang tua memainkan peran penting dalam mempengaruhi perkembangan sosial anak-anak mereka dengan memperkenalkan mereka pada berbagai bidang kehidupan sosial dan mengajarkan mereka standar-standar yang mengatur interaksi sehari-hari (Dacholfany & Hasanah, 2018).

Kerjasama merupakan fenomena sosial yang ditandai dengan keterlibatan dalam tindakan-tindakan tertentu yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama melalui bantuan timbal balik dan pemahaman atas usaha satu sama lain (Avcarina et al., 2019). Perilaku kerjasama terlihat pada anak-anak sejak usia dini, karena mereka terlibat dalam kegiatan sosial yang meliputi saling mendukung dan berkolaborasi untuk menyelesaikan tugas kelompok atau terlibat dalam usaha-usaha konstruktif lainnya (Waruwu & Marlina, 2022).

Kolaborasi merupakan elemen krusial dalam perkembangan sosial anak usia dini, sebab kolaborasi memungkinkan mereka terlibat dalam aktivitas konstruktif, seperti menyelesaikan tugas kelompok atau bermain permainan tim (Perlina & Nurhafizah, 2020).

Ecoprint berasal dari gabungan kata "*eco*," yang merujuk pada ekosistem atau lingkungan alami, dan "*print*," yang berarti cetak. Jadi *ecoprint* adalah teknik pewarnaan kain dengan pewarna alami yang berasal dari tumbuhan yang mengandung pigmen warna alami (Astini & Astawa, 2022).

Proses *ecoprint* melibatkan penggunaan metode pemukulan, di mana palu digunakan untuk memukul daun atau bunga ke dalam kain. Kain dicetak dengan motif bunga dan dedaunan menggunakan proses pemukulan. Untuk mengekstrak pigmen warna, memukul bunga dan daun yang telah diletakkan pada kain dan dibungkus dengan plastik merupakan bagian dari proses tersebut. Pemukulan dimulai dari tepi daun dan bergerak ke arah lengkungan, urat, yang meliputi semua bagian daun (Octariza & Mutmainah, 2021).

Metode *Ecoprint* dapat meningkatkan perkembangan sosial anak-anak dengan memfasilitasi penemuan diri, eksplorasi, interaksi, kreativitas, dan inovasi melalui penggabungan daun, bunga, ranting, dan bahan tanaman lainnya ke dalam lingkungan mereka (Ummisarah et al., 2023).

Ecoprint untuk anak usia dini merupakan latihan menyenangkan yang melibatkan penggunaan bahan perekat dan eksplorasi berbagai warna, yang memungkinkan anak-anak mengekspresikan ide-ide mereka secara bebas dan menunjukkan kreativitas mereka. Lebih jauh lagi, *ecoprinting* membantu mengurangi limbah kimia berbahaya, yang merupakan ancaman bagi lingkungan dan berpotensi memengaruhi ekologi di sekitarnya. (Nyoman & Dewi, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Kartika 1.61 Kota Padang, terlihat bahwa sebagian anak masih mengalami kendala dalam kemampuan berkolaborasi secara efektif dengan teman sebayanya dalam suatu kelompok. Minimnya kegiatan bermain kelompok dan kegiatan kooperatif yang melibatkan anak mengakibatkan terbatasnya kesempatan anak untuk terlibat dalam eksplorasi dan interaksi secara langsung. Akibatnya, anak mungkin menunjukkan keengganan untuk berbagi dengan teman sebayanya. Misalnya, pada observasi pertama, siswa terlibat dalam kegiatan kolase kolaboratif yang dilakukan dalam beberapa kelompok, yang masing-masing beranggotakan 12 anak. Selama kegiatan kolase, setiap kelompok menerima instruksi untuk menyelesaikan proyek mereka secara kolaboratif. Meskipun demikian, sebagian besar anak muda belum mengembangkan kemampuan untuk berkolaborasi secara efektif dengan teman sebayanya dalam kelompok masing-masing.

Berdasarkan permasalahan diatas untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik *Ecoprint* Kelompok Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Kartika 1.61 Kota Padang”.

METODE

Penelitian ini difokuskan pada penelitian tentang pengaruh teknik *ecoprint* kelompok terhadap kemampuan kooperatif anak usia 5-6 tahun di TK Kartika 1.61 Kota Padang. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik eksperimen, khususnya desain quasi-eksperimental. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengikuti konsep positivis dan berfokus pada analisis gejala, fenomena, dan hubungan sebab akibat. Penelitian ini dilakukan melalui pemeriksaan sampel dan populasi tertentu, serta pengumpulan data kuantitatif, untuk mengevaluasi hipotesis yang ditentukan (Sugiyono, 2018).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana pendekatan *ecoprint* kelompok mempengaruhi kapasitas anak untuk bekerja sama. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada temuan awal saya sebelumnya, yang menunjukkan bahwa lokasi tersebut memiliki atribut dan masalah khas yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Sampel penelitian ini berjumlah 24 anak yang terdaftar di TK Kartika 1.61 yang berlokasi di Kota Padang. Sampel penelitian terdiri dari kelompok eksperimen, kelas B1, dan kelompok kontrol, kelas B2.

Pendekatan total sampel merupakan strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Total sampling merupakan metode pengambilan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian yang diteliti, ditemukan perbandingan temuan di berbagai kategori penelitian mengenai kemampuan kolaborasi anak-anak. Kelas eksperimen menggunakan metode kelompok *ecoprint*, menggunakan tanaman hias, sedangkan kelas kontrol terlibat dalam kegiatan mencetak bunga menggunakan cat air. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam kelompok eksperimen, kemampuan kolaborasi anak-anak memiliki pengaruh signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kelas eksperimen diberikan tes awal, menghasilkan skor rata-rata 9,75. Setelah tes awal, dilakukan tes akhir, menghasilkan skor rata-rata 21,67. Selama kelas kontrol, dilakukan tes awal, menghasilkan skor rata-rata 8,25. Setelah kelas, diberikan tes akhir, menghasilkan skor rata-rata 18,67.

Hasil uji normalitas pra-uji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam eksperimen pra-uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan tingkat signifikansi .200* untuk kelompok eksperimen dan .114 untuk kelompok kontrol. Mirip dengan ini, uji kenormalan pasca-uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan tingkat signifikansi 0,200* untuk kelompok eksperimen dan 0,196 untuk kelompok kontrol. Tingkat signifikansi kurang dari 0,05, yang mengarah pada kesimpulan bahwa rata-rata memiliki distribusi normal berdasarkan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* yang diberikan. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa distribusi data tersebut normal. Nilai-p yang dihasilkan dari uji-t dua sisi adalah 0,002, yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 1. Uji Noramalitas Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-test</i> Eksperimen	.145	12	.200*	.950	12	.641
<i>Post-test</i> Eksperimen	.177	12	.200*	.897	12	.144
<i>Pre-test</i> Kontrol	.220	12	.114	.920	12	.284
<i>Post-test</i> Kontrol	.201	12	.196	.961	12	.803

Dua belas anak di kelas eksperimen dan dua belas anak di kelas kontrol memiliki hasil pasca-tes, menurut tabel. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing adalah 0,200 dan 0,196. Karena ambang signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata mengikuti distribusi normal berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* seperti yang dijelaskan sebelumnya. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa distribusi datanya normal.

Tabel 2. Uji Homogenitas Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Test of Homogeneity of Variance				Test of Homogeneity of Variance			
Hasil pretest				Hasil Post-test			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.462	1	22	.504	.633	1	22	.435

Nilai signifikansi, sebagaimana ditentukan dengan menggunakan *SPSS 26* untuk menganalisis tabel hasil pra-tes, adalah 0,504. Mengingat bahwa nilai signifikansi ($0,504 > 0,05$) lebih dari 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa data tersebut homogen. Penelitian ini harus dilakukan karena kedua kelompok tersebut serupa. Jelas dari penggunaan *SPSS 26* untuk menganalisis tabel hasil pasca-tes bahwa nilai signifikansi adalah 0,435. Sebagai hasil dari nilai signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05 (lebih tepatnya, $0,435 > 0,05$), dapat dikatakan bahwa data tersebut terpadu. Penelitian ini menggunakan dua kelas yang homogen.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis *Post-test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Post-test	Post-test Eksperimen	12	21.67	2.309	.667
	Post-test Kontrol	12	18.67	1.969	.569

Berdasarkan data yang diberikan, terlihat bahwa rata-rata *N-gain* untuk *post-test* di kelas eksperimen adalah 21,67, sedangkan di kelas kontrol adalah 18,67. Selain itu, untuk menentukan signifikansi perbedaan antara kedua kelompok, tabel berikut dianalisis:

Tabel 4. Independent Samples T-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Post-test	Equal variances assumed	.633	.435	3.424	22	.002	3.000	.876	1.183	4.817
	Equal variances not assumed			3.424	21.465	.002	3.000	.876	1.180	4.820

Uji *Levene* untuk Kesetaraan *Varians* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,435, yang lebih tinggi dari nilai batasnya sebesar 0,05, menurut tabel yang disediakan. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada varians data *post-test N-gain* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terlihat dari tabel yang disajikan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,002. Dapat dipastikan bahwa terdapat variasi yang cukup signifikan pada tugas yang diselesaikan oleh peneliti dalam kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik kelompok *ecoprint*, khususnya terkait dengan dampaknya terhadap kemampuan anak-anak di TK Kartika 1.61 Kota Padang yang berusia antara lima dan enam tahun untuk berkolaborasi.

Erikson berpendapat bahwa setiap orang mengalami serangkaian fase perkembangan sejak lahir hingga usia tua selama hidupnya. Tesis Erikson menggarisbawahi pentingnya hubungan sosial bagi manusia, menyoroti sifat sosial bawaan mereka dan kebutuhan akan keterlibatan interpersonal. Sederhananya, anak-anak memperoleh pengetahuan dengan terlibat dengan lingkungan sosial mereka. (Erikson, 1989).

Guru harus menggunakan metode yang menarik untuk memfasilitasi perkembangan keterampilan sosial anak secara sukses. Selama tahap awal kehidupan, sangat penting bagi anak untuk terlibat dalam interaksi dengan instruktur dan teman sebaya guna mendorong perkembangan kemampuan sosial mereka (Selvi jantrika & Marlina, 2021).

Perkembangan sosial mengacu pada perolehan dan penyempurnaan keterampilan secara bertahap yang diperlukan untuk menyesuaikan diri secara efektif dengan berbagai situasi, bertanggung jawab atas tindakan seseorang, dan berinteraksi dengan

orang lain dengan cara yang tepat dan dapat diterima masyarakat di dalamnya. Komponen ini memiliki arti penting bagi anak-anak sejak usia dini karena membentuk pertumbuhan dan interaksi mereka dalam lingkungan pendidikan dan masyarakat (Amelia & Sri Sumarni, 2022).

Kerjasama merupakan usaha kolektif yang dilakukan oleh anak-anak muda dalam kelompok (Khadijah, 2021). Dengan terlibat dalam kerja sama, anak-anak dapat mengembangkan hubungan dengan teman sebayanya dan meningkatkan kemampuan mereka untuk bersikap baik dan hormat terhadap orang lain. Tujuan dari kerja sama adalah untuk membekali anak-anak dengan kemampuan baru, yang memungkinkan mereka untuk terlibat dalam permainan dan mengembangkan keterampilan komunikasi mereka (Pebrianti et al., 2021).

Keterampilan kerja sama pada masa bayi memiliki keuntungan dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan anggota kelompok lainnya. Anak-anak akan menumbuhkan solidaritas melalui membantu teman yang membutuhkan, menyadari pentingnya kehadiran teman dalam kehidupan mereka, memelihara pola pikir kerja sama dalam kelompok, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh, anak-anak akan menumbuhkan nilai kejujuran melalui praktik mengekspresikan ide-ide mereka secara bebas kepada teman sebayanya (Shofiah & Fauzi, 2023).

Ecoprint adalah metode menghias kain yang memanfaatkan pigmen organik yang berasal dari tanaman untuk menghasilkan motif atau pola yang menarik secara estetika. Strategi ini sangat bermanfaat untuk menumbuhkan kemampuan kolaboratif anak-anak karena mengajarkan mereka untuk terlibat dalam berbagi dan bekerja sama dengan orang lain sambil menemukan konsep-konsep baru. (Safitri et al., 2023).

Ecoprint adalah pendekatan yang memungkinkan pemindahan bentuk dan warna tanaman secara langsung ke kain (Jariah et al., 2023). Teknologi *ecoprint* memiliki banyak manfaat penting, termasuk sifatnya yang sadar ekologis, penciptaan pola yang khas dan menarik, serta nilai kreatif dan komersialnya yang signifikan. (Faridatun, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan data *post-test* yang dikumpulkan dari kelas eksperimen dan kontrol, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 21,67, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 18,67. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sebaran data tersebut normal. Uji-t dua sisi menghasilkan nilai p sebesar 0,002, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teknik *ecoprint* kelompok memiliki dampak yang substansial terhadap keterampilan kolaborasi anak usia 5 dan 6 tahun di TK Kartika 1.61 Kota Padang, dengan mempertimbangkan temuan dari analisis data dan sehubungan dengan tujuan penelitian.

Teknik *ecoprint* kelompok memiliki dampak terhadap kemampuan kooperatif anak usia 5 dan 6 tahun di TK Kartika 1.61 Kota Padang, menurut analisis data dan tujuan penelitian.

REFERENSI

- Amelia & Sri Sumarni. (2022). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 171–180.
- Aqobah, Q. J., Ali, M., Decheline, G., & Raharja, A. T. (2020). Penanaman Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Untirta*, 5 (2)(2), 134–142.
- Astini, B. N., & Astawa, I. M. S. (2022). *Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Terhadap Keterampilan Sains Sederhana*. 7.
- Avcarina, N. I., Pudjawan, K., & Ujianti, P. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Kerjasama Kelompok B Gugus Vi Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 150–160.
- Dacholfany, I., & Hasanah, U. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. AMZAH.
- Erikson, E. (1989). *Identitas dan Siklus Hidup Manusia*. Gramedia.
- Faridatun, F. (2022). Ecoprint Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1), 232–233. <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002>
- Jariah, A., Astini, B. N., Fahrudin, & Rachmayani, I. (2023). Efektivitas penerapan teknik ecoprint untuk mengembangkan motorik halus anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 75–79. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2646>
- Khadijah. (2021). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini dan Strateginya*. Merdeka Kreasi Group.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28. ejournal.iaig.ac.id/index.php/warna/article/download
- Nyoman, D., & Dewi, Y. (2021). Penerapan Teknik Eco Print Menggunakan Buah Dan Sayur. *Journal of Fashion Design*, 1(1), 152–158.
- Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 308–317. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/va>
- Pebrianti, M., Syaikh, A., Nadar, W., Al-mukhlisin, G. R. A., & Depok, C. K. (2021). Peningkatan Kemampuan Kerjasama melalui Project Learning Display Class. *Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 148–158.
- Perlina, P., & Nurhafizah. (2020). Pengembangan Sosial Anak Dalam Aspek Kerjasama di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 3071–3082.
- Safitri, N. F., Astini, B. N., Luh, N., & Nina, P. (2023). *Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun*. 8, 403–409.
- Sakinah, & Dalimunthe, D. S. (2022). Pentingnya Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 26–44.

<https://doi.org/10.47006/er.v6i2.13166>

- Selvi jantrika, S., & Marlina, S. (2021). Dampak Pembelajaran Saat Pandemi Dalam Menstimulasi Kemampuan Sosial Anak Di Tk Negeri Pembina 01 Pancung Soal Pesisir Selatan. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 98–108. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v5i1.1236>
- Shofiah, A. N., & Fauzi. (2023). Pengembangan Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Fun Games Circle. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 207–218. <https://doi.org/10.33369/jip.8.1>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Ummisarah, U., Irham, M., Putri Efendy, M., & Silvi, J. (2023). Membangun Serta Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak Melalui Rumah Belajar Dan Ecoprint Di Desa Sungai Pinang. *Jdistira*, 3(2), 16–21. <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i2.515>
- Waruwu, F. S., & Marlina, S. (2022). Pendekatan Pembelajaran Dalam Menstimulasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Di Taman Kanak-Kanak Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6(02), 188–203. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v6i02.390>